BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan pekerja terhadap Kemampuan Manajerial pengelola di unit Agro Bisnis pada Yayasan Al-Anshor Bandung termasuk dalam kategori baik. Ini terlihat dari persentase skor untuk Kemampuan Manajerial adalah sebesar 88,47 % yang terletak antara rentang 68.01 – 84.00 %. Hal ini mengindikasikan bahwa Kemampuan Manajerial Yayasan Al-Anshor Bandung sudah baik.
2. Perilaku Kewirausahaan pengelola unit AgroBisnis pada Yayasan Al-Anshor Bandung termasuk dalam kategori baik. Ini terlihat dari persentase skor untuk Perilaku Kewirausahaan adalah sebesar 94,54 % yang terletak antara rentang 68.01 – 84.00 %. Hal ini mengindikasikan bahwa Perilaku Kewirausahaan pengelola unit AgroBisnis pada Yayasan Al-Anshor Bandung sudah baik.
3. Keberhasilan Usaha pengelola unit Agro Bisnis pada Yayasan Al-Anshor Bandung termasuk dalam kategori baik. Ini terlihat dari persentase skor untuk Keberhasilan Usaha adalah sebesar 80,16% yang terletak antara rentang 68.01 – 84.00 %. Hal ini mengindikasikan bahwa Keberhasilan Usaha pengelola unit Agro Bisnis pada Yayasan Al-Anshor Bandung sudah baik.

4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dan hubungan yang sedang antara Kemampuan Manajerial (X_1), dan Perilaku Kewirausahaan (X_2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai Fhitung (93,157) > Ftabel (3,09) yang artinya, secara simultan Kemampuan Manajerial (X_1), dan Perilaku Kewirausahaan (X_2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Besarnya pengaruh Kemampuan Manajerial (X_1), dan Perilaku Kewirausahaan (X_2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) adalah sebesar 75,0%.
5. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial Kemampuan Manajerial (X2) memiliki pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung (6,189) > t tabel (1,985) yang artinya, Kemampuan Manajerial secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Besarnya pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap Keberhasilan Usaha adalah sebesar 34,6 %.
6. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial Perilaku Kewirausahaan (X_2) memiliki pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung (6,974) > t tabel (1,985) yang artinya, Perilaku Kewirausahaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Besarnya pengaruh Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha adalah sebesar 40,5%.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian yang dilaksanakan penulis pada Agro Bisnis Yayasan Al-Anshor Bandung mengenai Kemampuan Manajerial, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran untuk Agro Bisnis ini. Adapun saran yang disampaikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan Manajerial pengelola di unit Agro Bisnis pada Yayasan Al-Anshor Bandung termasuk dalam kategori baik. Ini terlihat dari persentase skor untuk Kemampuan Manajerial adalah sebesar 88,47 %. Kemampuan Manajerial adalah asset yang penting dimiliki oleh para pengusaha untuk mengelola usahanya dimana lima langkah penting harus dimiliki oleh para pengelola Unit Agro Bisnis Yayasan Al-Anshor Bandung yakni perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, pengawasan, penilaian, dimana kelimanya ini harus dimiliki oleh para pengelola untuk meraih keberhasilan usahanya.
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku kewirausahaan pada unit Agro Bisnis ini dikategorikan baik, namun tetap perlu ditingkatkan terutama dalam hal harus cepat dan tepat dalam hal pengambilan keputusan dimana dilihat dari hasil tanggapan responden bahwa jumlah tanggapan ini mendapat jumlah terkecil dari tanggapan responden. Dan untuk mendapat keberhasilan usaha tinggi dalam hal ini pengelola harus terus memperbaiki dan mempunyai perilaku Rendah hati, bersemangat, dan memiliki rasa percaya diri untuk mendapatkan atau mempertahankan keberhasilan usahanya.

3. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Keberhasilan Usaha pada Unit Agro Bisnis ini dalam kategori sudah baik, namun pengelola dalam hal ini harus tetap meningkatkan kemampuan dan kemauannya, tekad yang kuat, dan dalam hal memanfaatkan kesempatan dan peluang terutama dalam hal harus berani mengambil resiko dalam segala kondisi agar keberhasilan usaha akan selalu diraih dengan baik.
4. Untuk meningkatkan Kemampuan Manajerial guna mencapai Keberhasilan Usaha di unit Agro Bisnis maka pengelola diharapkan mampu melakukan perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, pengawasan, dan penilaian yang baik. Dan untuk meningkatkan Kemampuan Manajerial dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal yaitu dengan mengikuti pelatihan, penyuluhan – penyuluhan, maupun seminar. Begitupun dalam Perilaku Kewirausahaan pengelola harus mempunyai sikap rendah hati, bersemangat, memiliki rasa percaya diri.
5. Terakhir sesuai yang Penulis lihat selama dilapangan bahwa untuk mendapatkan keberhasilan usaha pengelola seharusnya lebih berinteraksi dengan pekerja, seharusnya langsung turun tangan dalam arti mengawasi dengan turun langsung ke lapangan untuk lebih cepat tanggap dalam menghadapi segala permasalahan dan lebih memahami kondisi di lapangan baik atau buruknya, selanjutnya pengelola harus cepat dalam pengambilan keputusan dalam segala resiko.